

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Salah satu program pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat adalah pembangunan (Mokoginta, 2021). Pembangunan wilayah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan tersebut akan dilaksanakan secara serasi, selaras, dan seimbang di wilayah perkotaan dan pedesaan (Latief, 2021). Dalam rangka percepatan pelaksanaan pembangunan dan pelayanan terhadap masyarakat dapat mengakibatkan terjadinya perubahan penggunaan lahan.

Perubahan penggunaan lahan di daerah perkotaan sering menimbulkan dampak dalam berbagai aspek diantaranya adalah aspek fisik, sosial, ekonomi, budaya serta lingkungan (Rahman, 2020). Penggunaan lahan bersifat dinamis karena berubah terhadap waktu dan ruang, dimana perubahan penggunaan lahan dapat disebabkan karena terjadinya peningkatan jumlah penduduk suatu daerah. Akibat dari pertambahan jumlah penduduk menyebabkan kebutuhan terhadap lahan akan semakin meningkat (Saputra & Santosa, 2020).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 18 Tahun 2008 Kecamatan Kepanjen menjadi ibukota Kabupaten Malang sehingga mengakibatkan Kecamatan Kepanjen menjadi pusat pemerintahan di Kabupaten Malang. Kecamatan Kepanjen ditargetkan tidak hanya menjadi pusat pemerintahan tetapi Kecamatan Kepanjen juga akan menjadi pusat industri, dalam hal ini alih fungsi lahan tentunya tidak dapat dihindari dan akan dikawal dengan aturan yang ketat nantinya (Hidayat 2019). Dalam mencegah perubahan penggunaan yang tidak sesuai dengan peruntukannya upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Malang dalam pengendalian penggunaan lahan di Kabupaten Malang adalah menyusun dan menetapkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang termuat dalam Perda Kabupaten Malang No. 03 Tahun 2010 RTRW Kabupaten Malang.

Akibat dinamika perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Kepanjen maka perlu dilakukan analisis perubahan penggunaan lahan terhadap rencana tata ruang untuk mengetahui serta membantu dalam melakukan pengawasan dan membantu kebijakan terkait penataan tata ruang dan evaluasi pemanfaatan ruang di Kecamatan Kepanjen.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang harus diselesaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan lahan yang terjadi pada Kecamatan Kepanjen pada tahun 2014 dan 2020?
2. Apakah perubahan penggunaan lahan tahun 2014 dan 2020 pada Kecamatan Kepanjen sesuai dengan Rencana Tata ruang Wilayah Kabupaten Malang tahun 2010-2030?

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

I.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan yang terjadi pada Kecamatan Kepanjen pada tahun 2014 dan 2020.
2. Untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan pada tahun 2014 dan 2020 di Kecamatan Kepanjen terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Malang tahun 2010-2030.

I.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menyediakan data dan informasi bagi instansi pemerintahan agar dijadikan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan peraturan penatagunaan lahan.

2. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Cipta Karya maupun bagi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ badan Pertanahan Nasional dalam memerikan pertimbangan perencanaan tata ruang.
3. Sebagai bahan acuan untuk penelitian atau kegiatan yang terkait dengan skripsi ini.

I.4 Batasan Masalah

Untuk menjelaskan permasalahan yang diangkat dari penelitian ini agar tidak terlalu melebar maka dibuatlah batasan masalah, sebagai berikut:

1. Area penelitian ini terletak di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.
2. Penentuan klasifikasi penggunaan lahan berdasarkan Permen ATR/ BPN No. 14 Tahun 2021.
3. Penelitian ini difokuskan terhadap persentase perubahan penggunaan lahan tahun 2014 dan 2020 terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah.

I.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini dengan menyesuaikan buku pedoman pendidikan program studi Teknik Geodesi ITN Malang, pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**
Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan pada bab-bab selanjutnya.
2. **BAB II DASAR TEORI**
Pada bab ini berisi tentang bahan pustaka dan kajian teori baik itu dari buku, jurnal, web, skripsi sebelumnya, thesis dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. **BAB III METODELOGI PENELITIAN**
Pada bab ini berisi tentang penjelasan alur dari penelitian ini dilakukan. Dalam bab ini dijelaskan mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, sampai hasil akhir yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang uraian tentang hasil penelitian serta pembahasan dari tiap proses pengolahan data yang telah dilakukan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian berdasarkan hasil penelitian yang kita lakukan, sehingga dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.